

Pengaruh *Intellectual Capital* dan Kinerja Keuangan terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2021

Nabiila Putri Ardiansyah

*Accounting Departements, STIE Indonesia Banking School
pn957253@gmail.com*

Dikdik Saleh Sadikin*

*Accounting Departements, STIE Indonesia Banking School
dikdik.sadikin@ibs.ac.id*

Abstract

This study aims to determine the effect of Intellectual Capital and Financial Performance on Earnings Management in food and beverage companies for the period 2018–2021. This study used 28 food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange using a purposive sampling method. Hypothesis testing was carried out in this study using descriptive statistics using panel data regression analysis method. The results of this study indicate that Intellectual Capital has a positive effect on Earnings Management. Meanwhile, financial performance proxied by Return on Assets (ROA) has a negative effect on Earnings Management.

Keywords

intellectual capital; financial performance; return on asset; earnings management

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *intellectual Capital* dan Kinerja Keuangan terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Makanan dan Minuman dengan periode tahun 2018 – 2021. Penelitian ini menggunakan 28 perusahaan makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan metode *purposive sampling*. Pengujian hipotesis dilakukan penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dengan metode analisis regresi data panel. Hasil penelitian ini menunjukkan *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Sedangkan, kinerja keuangan yang diproksikan dengan *Return on Asset* (ROA) memiliki pengaruh negatif terhadap manajemen laba.

Kata Kunci

intellectual capital; kinerja keuangan; *return on asset*; manajemen laba

Pendahuluan

Pertumbuhan laba perusahaan subsektor makanan dan minuman dari tahun 2018-2021 mengalami pergerakan setiap tahunnya. Pertumbuhan laba tertinggi pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman pada tahun 2019 ke 2020 yaitu sebesar Rp 3.892.309.871.122. Informasi pertumbuhan laba ini merupakan hal yang penting bagi perusahaan karena laba merupakan sumber utama dari perusahaan untuk menjangkakan kelangsungan hidup perusahaan.

*) Corresponding Author

Selama pandemi Covid-19, banyak perusahaan mengalami kerugian dan bangkrut membuat perusahaan sulit mencapai tujuannya dalam memperoleh laba. Tujuan dari perusahaan yang sulit untuk dicapai menyebabkan manajemen perusahaan melakukan praktik manajemen laba. Manajemen laba memilih metode perhitungan akuntansi yang berlaku umum dengan mementingkan tampilan dibandingkan dengan apa yang sebenarnya terjadi (Andriani & Arsajah, 2022).

Kasus manajemen laba terbaru melibatkan PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA), dimana manajemen sebelumnya mengklaim menelan biaya Rp 4 Triliun dalam laporan keuangan perusahaan tahun 2017. Selain itu, terdapat temuan dugaan penggelembungan pendapatan senilai Rp 662 miliar dan penggelembungan lain pada akun EBITDA (laba sebelum bunga, pajak, depresiasi, dan amortisasi) senilai Rp 329 miliar. Temuan lain dari laporan EY tersebut adalah adanya aliran dana sebesar Rp 1,78 triliun kepada pihak-pihak yang diduga terafiliasi dengan manajemen lama. Selain itu, terdapat hubungan serta transaksi dengan pihak terafiliasi yang tidak menggunakan mekanisme pengungkapan (*disclosure*) yang memadai kepada *stakeholders* secara relevan.

Laporan keuangan adalah hasil yang dibuat oleh manajemen yang menginformasikan kepada pengguna tentang kinerja perusahaan selama periode waktu tertentu. Bagi individu yang memanfaatkannya untuk membuat keputusan keuangan, informasi tentang status keuangan perusahaan, kinerja, dan perubahan kondisi keuangan ini sangat membantu (Agustia, 2013). Oleh karena itu, untuk mencegah menyesatkan pembaca, transparansi penuh dan informasi yang jelas harus disajikan bersamaan dengan penyajian laporan keuangan (Antonia, 2008).

Manajemen sering memanipulasi keuangan agar sesuai dengan kebutuhannya. Jenis manajemen laba yang paling umum adalah mengendalikan keuntungan perusahaan, baik dengan menaikkannya tahun ini atau dengan menyimpannya untuk tahun berikutnya. Menurut Scott (2011) manajemen laba adalah proses mengelola laba dalam laporan keuangan dengan menaikkan atau menurunkan laba dengan tujuan tertentu.

Karena manajemen memiliki akses informasi yang lebih banyak daripada pihak luar, maka praktik manajemen laba dapat menimbulkan masalah bagi agensi (Herawaty, 2008). Motivasi manajemen melakukan manajemen laba adalah *Compensation Contract*, *Debt Covenant*, *Political costs*, *Providing information to investors*, dan *Manager reputation*.

Salah satu contoh dari motivasi manajer melakukan manajemen laba adalah *intellectual capital*. *Intellectual capital* adalah nilai pengetahuan, keterampilan, pelatihan bisnis, atau informasi pribadi karyawan perusahaan lainnya yang mungkin memberikan keunggulan kompetitif bagi perusahaan. Wato (2016) dan Kalbuana et al., (2020) menegaskan bahwa *Intellectual Capital* memiliki pengaruh positif terhadap manajemen laba. Namun, penelitian Indra & Trisnawati, (2020) menemukan bahwa *Intellectual Capital* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Subramanyam (2017:91) menjelaskan kinerja keuangan adalah pengakuan pendapatan dan pengaitan beban akan menghasilkan statistik laba yang lebih unggul dibandingkan arus kas untuk mengukur kinerja keuangan. Pramesti & Rahayu, (2021) berpendapat laba bersih perusahaan yang besar menandakan kinerja bisnis yang kuat dan investor minat untuk berinvestasi di perusahaan. Maka dari itu, kinerja keuangan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Sementara itu, Sihombing et al., (2020), menyatakan bahwa kinerja keuangan yang diukur menggunakan *return on assets* (ROA) berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Praktik manajemen laba akan meningkat dikarenakan tingkat *return on asset* perusahaan semakin tinggi akibat penggunaan aset untuk menghasilkan laba.

Variabel kontrol dalam penelitian ini adalah diukur dengan *firm size*. *Firm size* adalah perbandingan besar dan kecilnya perusahaan dengan cara melihat total aset, *log size*, dan nilai pasar saham. Jika total aset perusahaan besar, maka perusahaan juga besar dan sebaliknya. Penelitian Fatmah (2022) dan Joe & Ginting (2022) menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Sedangkan penelitian Magdalena et al., (2018), Purnama (2017) dan Lupita & Meiranto (2018) menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Penelitian ini merupakan replikasi dari Sihombing et al., (2020) dengan perbedaan pada penelitian ini:

1. Penelitian ini menambahkan variabel independen yaitu *intellectual capital* dan variabel kontrol yaitu *firm size*,
2. Penelitian menggunakan sampel terbaru pada objek penelitian yaitu perusahaan sub sektor makanan dan minuman periode 2018-2021.

Landasan Teori

Teori Keagenan

Scott (2015) menjelaskan teori keagenan adalah teori yang melihat bagaimana kontrak dibuat untuk secara logis mendorong agen untuk bertindak atas nama prinsipal ketika diyakini bahwa kepentingan agen berbenturan dengan kepentingan prinsipal. Menurut teori keagenan, setiap orang didorong oleh kepentingannya sendiri, yang menyebabkan konflik kepentingan antara prinsipal dan agen. Kontrak dibuat dengan investor sebagai prinsipal untuk meningkatkan kesejahteraan mereka dengan keuntungan yang meningkat. Motivasi yang digerakkan oleh agen mendorong manajer untuk memprioritaskan persyaratan psikologis dan keuangan mereka. Masalah agens muncul dari perilaku oportunistik dari *agent*, khususnya tindakan prinsipal untuk memaksimalkan kesejahtraannya sendiri yang bertentangan dengan tujuan prinsipal. Manajer melakukan manajemen laba dalam pelaporan keuangan untuk menyesatkan investor tentang keberhasilan ekonomi perusahaan. Investor akan melihat sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba dari penjualan dan investasi perusahaan. Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi serta berhasil membukukan laba yang terus meningkat akan menunjukkan bahwa kinerja tersebut berkinerja baik, sehingga akan menciptakan respon yang positif kepada pemegang saham.

Resource-Based Theory

Resource-based theory adalah teori yang digunakan untuk menganalisis keunggulan bersaing suatu perusahaan yang menekankan keunggulan pengetahuan atau perekonomian yang menekankan aset tidak berwujud (Chandra & Augustine, 2019). *Resource-based theory* dapat menunjukkan cara perusahaan mengelola dan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki untuk mencapai keunggulan yang kompetitif. Untuk mencapai perusahaan yang unggul serta mendapatkan kinerja yang baik dapat dilakukan dengan cara memiliki, menguasai, dan memanfaatkan aset berwujud maupun tidak berwujud (Yuskar dan Novita, 2014). Modal untuk mencapai tujuan tersebut bukan hanya diukur dari sisi finansial saja melainkan bagaimana cara perusahaan memanfaatkan modal secara intelektual yang dapat ditingkatkan kinerjanya dengan memanfaatkan sumber daya dan modal yang ada (Chandra & Augustine, 2019). Perusahaan akan mampu menciptakan keunggulan kompetitif apabila mampu memanfaatkan dan mengelola sumber daya manusia dengan baik sehingga dapat meningkatkan produktivitas karyawan.

Positive Accounting Theory

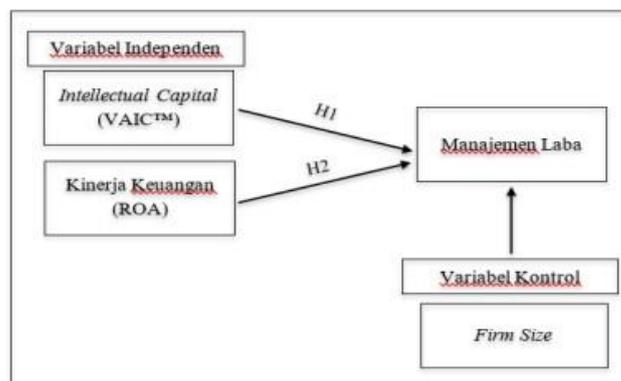
Positive Accounting Theory adalah teori yang menjelaskan serta memprediksi praktik akuntansi yang diterapkan oleh perusahaan (Ardaputri & Sadikin, 2021). Menurut *Positive Accounting Theory* terdapat tiga hipotesis yang menyebabkan manajemen melakukan manajemen laba, yaitu *Bonus Plan Hypothesis*, *Debt Covenant Hypothesis*, dan *Political Cost Hypothesis*.

Kerangka Pemikiran

Di bawah ini adalah hubungan antara *Intellectual Capital* dan Kinerja Keuangan terhadap manajemen laba yang dapat digambarkan dalam kerangka seperti tampak pada Gambar 1.

Pengaruh Intellectual Capital terhadap Manajemen Laba

Aset tidak berwujud yang dikenal sebagai modal intelektual, yang terdiri dari sumber daya informasi dan pengetahuan, berfungsi untuk meningkatkan daya saing dan dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Intellectual Capital dapat dikatakan baik apabila perusahaan dapat mengembangkan motivasi karyawan agar dapat berinovasi serta meningkatkan produktivitasnya (Sayyidah & Saifi, 2017). Tujuan dari modal intelektual adalah untuk menciptakan nilai tambah bagi perusahaan (Sari & Astika, 2021). Darabi et al., (2012) dan Wato (2016) menunjukkan bahwa model intelektual memiliki korelasi positif yang signifikan terhadap manajemen laba. Hal tersebut dikarenakan perusahaan telah memanfaatkan dan mengelola modal intelektual



Gambar 1 Kerangka Penelitian

secara optimal khususnya yaitu sumber daya manusia yang mampu bekerja dengan efektif dan efisien untuk mengelola laba perusahaan dengan baik yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan di masa yang akan datang. Perusahaan yang memiliki tingkat intellectual capital tinggi memungkinkan praktik manajemen laba meningkat dengan adanya kekayaan informasi serta pengetahuan yang dimiliki oleh perusahaan. Hipotesis yang dirumuskan yaitu:

H1: Intellectual Capital berpengaruh terhadap Manajemen Laba

Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Manajemen Laba

Kinerja keuangan merupakan komponen dari pendapatan perusahaan, yang ditunjukkan dalam laporan laba rugi dan digunakan untuk mengukur kinerja atau menjadi dasar untuk pengukuran lainnya (Pramesti & Rahayu, 2021). Dengan mengoptimalkan dan mengkoordinasikan kegiatan operasional perusahaan, maka perusahaan dapat bersaing dengan perusahaan lain dan meningkatkan kinerja keuangannya. Mengukur kinerja keuangan juga diperlukan untuk menetapkan strategi guna mencapai tujuan yang diinginkan perusahaan (Istiqomah, 2018). Profitabilitas yang rendah akan berdampak negatif terhadap seberapa baik kinerja perusahaan. Akibatnya, manajer termotivasi untuk melakukan manajemen laba. Oleh karena itu, profitabilitas memiliki pengaruh yang negatif terhadap manajemen laba. Sulistyoningasih (2019) menyatakan bahwa *Return on Asset* yang semakin meningkat menunjukkan kinerja perusahaan yang baik dan investor akan menerima keuntungan yang semakin meningkat serta manajer dapat memperoleh keuntungan sehingga manajer tidak melakukan tindakan manajemen laba. Hipotesis yang dirumuskan yaitu:

H2: Kinerja Keuangan berpengaruh negatif terhadap manajemen laba

Metode Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada periode tahun 2018 – 2021. Berdasarkan pada kriteria yang telah ditetapkan (*purposive sampling*) pada tabel 1, jumlah observasi yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 111 observasi.

Tabel 1 Pemilihan Sampel dan Observasi Penelitian

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI	29
2	Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan tahunan selama periode 2018 – 2021	(1)
Jumlah sampel yang layak di observasi		28
Periode Pengamatan		4 Tahun
Total Pengamatan		112
Outlier		(1)
Total Observasi		111

Operasional Variabel

Dalam penelitian ini, menggunakan pengukuran sebagai berikut:

Tabel 2 Operasional Variabel

Variabel	Pengukuran	Skala
Earnings Management	$DA_{it} = \left(\frac{TA_{it}}{A_{it-1}} \right) - NDA_{it}$ (Dechow, et al., 1995)	Ratio
Intellectual Capital	$VAIC^{TM} = VACA + VAHU + STVA$ (Pulic, 1998)	Ratio
Kinerja Keuangan	$ROA = \frac{Net\ Profit}{Total\ Asset} \times 100\%$ (Muslim, 2020; Shirzad et al., 2015; Sihombing dan Rano, 2020; Dharma et al., 2021)	Ratio
Firm Size	$SIZE = Ln (Total\ Asset)$ (Bassiouny et al., 2016)	Ratio

Model Penelitian

$$TA = \alpha + \beta_1 IC + \beta_2 ROA + \beta_3 FIRM + \varepsilon$$

Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Keterangan:

- TA : Total Akrua
- α : Konstanta
- B : Koefisien Regresi
- IC : Intellectual Capital
- ROA : Return on Asset
- Firm : Firm Size
- ε : Error

Hasil dan Penelitian

Hasil

Statistik Deskriptif

Hasil pengolahan data yang telah dikumpulkan dalam bentuk deskriptif terdapat dalam tabel berikut:

Tabel 3 Statistik Deskriptif

	DAC_O	VAIC_O	ROA_O	FSIZE_O
Mean	0.092936	0.308017	0.081671	0.283799
Median	0.087029	0.226799	0.060802	0.282028
Maximum	0.417200	1.162257	0.607168	0.328204
Minimum	-0.204416	-0.068518	-0.154406	0.244864
Std. Dev.	0.101004	0.262498	0.161668	0.018627
Skewness	0.255174	1.165291	1.590200	0.326514
Kurtosis	4.177114	3.855934	6.079118	3.115714
Jarque-Bera Probability	7.612987	28.50959	90.63111	2.034235
	0.022226	0.000001	0.000000	0.361636
Sum	10.31595	34.18991	9.065512	31.50167
Sum Sq. Dev.	1.122202	7.579587	2.875004	0.038167
Observations	111	111	111	111

Variabel dependen pada penelitian ini adalah DAC. Selama periode penelitian tahun 2018-2021, nilai minimum sebesar -0.204416 diperoleh pada perusahaan PT Inti Agri Resources Tbk (IIKP) pada tahun 2018. Hal tersebut menunjukkan PT Inti Agri Resources Tbk melakukan tindakan manajemen laba dengan menurunkan laba sebesar 0,204416. Nilai maksimum sebesar 0.417200 diperoleh pada perusahaan PT Mulia Boga Raya (KEJU) pada tahun 2018. Nilai tersebut menunjukkan PT Mulia Boga Raya melakukan tindakan manajemen laba dengan menaikkan laba sebesar 0.417200. DAC juga memperoleh nilai rata-rata (mean) yang diperoleh sebesar 0.092936, nilai median 0.087029, standar deviasi sebesar 0.101004. Nilai standar deviasi DAC lebih besardibandingkan nilai rata-rata (*mean*), sehingga dapat disimpulkan sebaran variasi data tergolong rendah padapengukuran DAC.

Berdasarkan tabel dapat dilihat nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0.308017 dengan median sebesar 0.226799 dan nilai standar deviasi 0.262498. Nilai rata-rata lebih besar dibandingkan nilai median, sehingga data untuk VAIC tidak bervariasi. Nilai minimum sebesar -0.068518 yaitu pada PT Siantar Top Tbk (STTP) pada tahun 2019. Hal tersebut menunjukkan pada tahun tersebut PT Siantar Top Tbk mengalami penurunan *value added* sebesar -0.068518 atau 6.85%. Lalu, nilai maksimum sebesar 1.162257 diperoleh pada perusahaan PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk pada tahun 2021, hasil tersebut didapat dari nilai *value added* yang besar dibandingkan tahunlainnya, sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi hasil perhitungan VAIC menjadi lebih tinggi.

Return on Asset (ROA) sebagai variable independent pada penelitian ini memperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0.081671 dengan nilai median sebesar 0.060802 dan nilai standar deviasi sebesar 0.16168. Nilai standar deviasi lebih besar dari rata-rata sehingga persebaran data variabel ROA bervariasi. Nilai minimum sebesar -0.154406 diperoleh oleh perusahaan PT Akasha Wira International Tbk (ADES) pada tahun 2019. Lalu nilai maksimum sebesar 0.607168 diperoleh pada perusahaan PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA). Nilai tersebut menunjukkan seberapa efisien manajemen dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba.

Variable kontrol padapenelitian ini menggunakan *Firm Size* yang memiliki nilai rata-rata (*mean*) 0.244864, nilai median sebesar 0.282153, dan nilai standar deviasi sebesar 0.018643. Nilai rata-rata lebih besar dibandingkan nilai median, sehingga data untuk *firm size* tidak bervariasi. Nilai minimum sebesar 0.244864 diperoleh oleh PT Campina Ice Cream Industry Tbk (CAMP) pada tahun 2019 dan nilai maksimum sebesar 0.328204 diperoleh oleh PT Buyung Poetra Sembada (HOKI) pada tahun 2020.

Analisis Regresi Data Panel dan Uji Klasik

Teknik analisis regresi data panel digunakan untuk mengestimasi model *common*, *fixed* atau *random effect*. Dalam penelitian ini, setelah melakukan uji chow diestimasi dengan teknik *fixed effect* sehingga dilanjutkan dengan uji hausman, penelitian ini menggunakan teknik *fixed effect*. Lalu, untuk hasil uji langrange multiplier, penelitian ini menggunakan teknik *random effect*.

Pembahasan Hipotesis

Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Manajemen Laba

Hasil perhitungan secara parsial pengaruh VAIC terhadap DAC diperoleh koefisien regresi sebesar 0.281345. Dengan tingkat signifikansi sebesar 0.05, diperoleh nilai t sebesar 8.119373 dan signifikansi sebesar 0.000 ($p\text{-value} < 0.05$). Hal ini berarti bahwa nilai signifikansi kurang dari $\alpha = 0,05$, karena nilai signifikansi kurang dari 0.05, maka H_0 ditolak, dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa VAIC berpengaruh secara signifikan terhadap DAC.

Karena koefisien regresi yang didapatkan bernilai positif 0.281345 maka dapat disimpulkan VAIC berpengaruh positif terhadap DAC. Semakin tinggi VAIC, maka semakin meningkat nilai DAC. Dengan demikian hipotesis pertama yang berbunyi “VAIC berpengaruh signifikan terhadap DAC” diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ramadani (2022), Sari dan Astika (2021), dan Kalbuana (2019) yang menyatakan bahwa VAIC berpengaruh signifikan terhadap DAC.

Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Manajemen Laba

Hasil perhitungan secara parsial pengaruh ROA terhadap DAC diperoleh koefisien regresi sebesar -0,248860. Dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05, diperoleh nilai t sebesar -4.641553 dan signifikansi sebesar 0.000 ($p\text{-value} < 0.05$). Dengan hasil tersebut dapat diketahui bahwa nilai signifikansi kurang dari $\alpha = 0,05$, Karena nilai signifikansi kurang dari 0.05, maka H_0 ditolak, dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa ROA berpengaruh secara signifikan terhadap DAC.

Karena koefisien regresi yang didapatkan bernilai negative sebesar -0.248860 maka dapat disimpulkan ROA berpengaruh negatif terhadap DAC. Semakin tinggi ROA, maka semakin menurun nilai DAC. Dengan demikian hipotesis kedua yang berbunyi "ROA berpengaruh signifikan terhadap DAC" diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ningsih (2019) dan Aprina & Khairunnisa (2015) yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh negatif signifikan terhadap DAC.

Implikasi Manajerial

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai Pengaruh *Intellectual Capital* dan Kinerja Keuangan terhadap Manajemen Laba Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2021 dengan *firm size* sebagai variabel kontrol. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dan dapat dimanfaatkan oleh manajemen perusahaan dan juga pihak yang berkepentingan dalam menggunakan laporan keuangan khususnya investor. Diperoleh hasil regresi yang menunjukkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap manajemen laba, sedangkan variabel *return on asset* berpengaruh negative terhadap manajemen laba.

Hasil analisis variabel *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Hal tersebut menunjukkan tingginya nilai *intellectual capital* yang dimiliki perusahaan dengan berbagai kekayaan pengetahuan akan informasi dan teknologi yang didalamnya maka akan meningkatkan peluang manajemen dalam melakukan *earnings management* dalam upaya meningkatkan laba perusahaan.

Hasil analisis variabel kinerja keuangan yang diprosikan dengan *return on asset* berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kinerja keuangan maka semakin rendah juga kemungkinan manajemen dalam melakukan manajemen laba.

Implikasi dari penelitian ini adalah bagi perusahaan makanan dan minuman diharapkan pihak manajemen harus memberikan perhatian khusus serta mengelola *intellectual capital* secara efisien dan semaksimal mungkin untuk menghindari terjadinya manajemen laba yang diakibatkan karena adanya kekayaan informasi dan pengetahuan tentang kondisi perusahaan yang dimiliki oleh sumber daya manusia yang dimiliki oleh perusahaan. Selain itu, perusahaan diharapkan untuk dapat meningkatkan *return on asset* perusahaan. Dengan tingginya nilai *return on asset*, maka akan meminimalkan perusahaan melakukan manajemen laba. Selain itu, tingkat profitabilitas tinggi, akan memberikan keyakinan kepada para pemangku kepentingan khususnya investor bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik dalam menghasilkan laba.

Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Variabel independent pertama, *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap manajemen laba yang diukur dengan *discretionary accruals* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2021.
2. Variabel independent kedua, kinerja keuangan yang diukur dengan *return on asset* berpengaruh negatif terhadap manajemen laba yang diukur dengan *discretionary accruals* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2021.

Daftar Pustaka

- Agustia, D. (2013). Pengaruh Faktor Good Corporate Governance, Free CashFlow, Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 15(1). <https://doi.org/10.9744/jak.15.1.27-42>
- Agustia, Y., & Suryani, E. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*, 10(1), 63-74.
- Andriani, N., & Arsjah, R. J. (2022). Pengaruh Intellectual Capital Dan Esg Terhadap Manajemen Laba Yang Dimoderasi Oleh Profitabilitas. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 595–610. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14646>
- Anggraini, N., Sebrina, N., Afriyenti, M. (2019). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(1), 369–387. <http://jea.ppi.unp.ac.id/index.php/jea/issue/view/3>
- Aprina, D., & Khairunnisa. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Kompensasi Bonus Terhadap Manajemen Laba. *E-proceeding of Management*, 2 (3).
- Ardaputri & Sadikin. (2021). Pengaruh Executive Incentive, Firm Size, Dan Leverage Terhadap Earnings Management Pada Perusahaan Lq-45 Yang Terdaftar Dalam Bei Periode 2015 – 2018. *Journal Of Science, Religion And Culture Studies*, 18 (2).
- Arnas, Y., Lamtiar, S., Kurniawati, Z., Kurnianto, B., & Kalbuana, N. (2021). Factors Affecting Earning Management On Transportation Corporations In Indonesia. *Business, And Accounting Research (Ijebbar) Peer Reviewed-International Journal*, 5. www.idx.co.id
- Artinah, Budi., & Muslih, Ahmad. (2011). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Capital Gain (Studi Empiris Terhadap Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Spread*, 1 (1).
- Asmarani, H., Sukandani, Y., & Miradji. (2019). Pengaruh ROA dan ROE Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Garmen Di BEI Tahun 2013 - 2017. *Publikasi Ilmiah Akuntansi*, 1(1).
- Astari, R., & Suryanawa, I. K. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba. *E-Journal Akuntansi Universitas Udayana*, 20(1), 290 – 319.
- Bassiouny, S. W., Soliman, M. M., & Ragab, A. (2016). The Impact Of Firm Characteristics On Earnings Management: An Empirical Study On The Listed Firms In Egypt. *The Business And Management Review*, 7(2).
- Bintang, C., Yudhanti, H., & Shanti, J. C. (2011). Intellectual Capital Dan Ukuran Fundamental Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 13(2), 57– 66.
- Chandra, M., & Augustine, Y. (2019). Pengaruh Green Intellectual Capital Index Dan Pengungkapan Keberlanjutan Terhadap Kinerja Keuangan Dan Non Keuangan Perusahaan Dengan Transparansi Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 6(1), 45–70. <https://doi.org/10.25105/jmat.v6i1.5066>
- Dang, C., & Li, F. (2015). *Measuring Firm Size In Empirical Corporate Finance*.
- Darabi, R., Kamran Rad, S., & Ghadiri, M. (2012). The Relationship Between Intellectual Capital And Earnings Quality. *Research Journal Of Applied Sciences, Engineering And Technology*, 4(20), 4192–4199.
- Dharma, A. D., Damayanty, P., & Djunaidy. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Dan Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Bisnis, Logistik, Dan Supply Chain*, 1(2).
- Fatonah, S. N., Rohaeni, Nani., Samsinar, Ade. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode 2017– 2021. *National Conference On Applied Business, Education, & Technology (Ncabet)*, 2(1).
- Galdipour, S., Rahimiyan, F., Etemad, A., & Panahi, H. (2014). Earnings Management And Intellectual Capital. In *Educ. Manage. Stud* (Vol.4, Issue 2). www.science-line.com
- Hapsari, Ira., Haryadi., Wiratno, A. (n.d.). *Implikasi Good It Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Intellectual Capital Sebagai Variabel Mediasi (Studi Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)*
- Herawaty, V. (2008). Peran Praktek Corporate Governance Sebagai Moderating Variable Dari Pengaruh Earnings Management Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 10(2), 97 - 108.
- Indra, F., & Trisnawati, E. (2020). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kualitas Laba Dengan Manajemen Laba Sebagai Pemediasi. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2, 1753 – 1762.
- Istiqomah., & Fitriana, E. V. (2018). Pengaruh Kecakapan Manajerial Dan Kinerja Keuangan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Komputerisasi Akuntansi*, 9(2), 204 – 221.

- Joe, S., & Ginting, S. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba. *Journal Of Education, Humaniora And Social Sciences (Jehss)*, 5(2), 1641–1648. <https://doi.org/10.34007/jehss.v5i2.1520>
- Kalbuana, N., Budi, N. A., Yulistiani, N. (2019). Pengaruh *Intellectual Capital* Dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2014 – 2018). *Jurnal Penelitian Akuntansi*, 1(2), 106 – 118.
- Kalbuana, N., Yulistian, N., Nugroho Budi, A. (2020). Pengaruh Intellectual Capital, Tata Kelola Perusahaan Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 3(1). <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/jabi>
- Llukani, T. (2013). Earnings Management And Firm Size: An Empirical Analyze In Albanian Market. *European Scientific Journal*, 9(16).
- Lupita, I. W., & Meiranto, W. (2018). Pengaruh Surplus Arus Kas Bebas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 7(4), 1–11. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Nasution, L., M. (2017). Statistik Deskriptif. *Jurnal Hikmah*, 14(1).
- Pertiwi, T. K., & Pratama. (2012). Pengaruh Kinerja Keuangan, Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverage. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 14(2), 118 – 127.
- Pramesti, E., & Rahayu, Y. (2021). Pengaruh Corporate Governance, Leverage Dan Kinerja Keuangan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(6).
- Purnama, Dendi. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Komputerisasi Akuntansi*, 3(1), 1-14.
- Ramadani, S. R., Indra, Z. A., & Putri, E. (2022). Pengaruh *Leverage*, *Audit Tenure*, dan *Intellectual Capital* Terhadap *Earnings Management* (Studi Empiris pada Perusahaan BUMN Tahun 2015–2019). *Accounting Global Journal*, 6(1), 28–45.
- Rasyid, Sofyan. A. (2021). *The Impact Of Financial Performance Analysis On Earnings Management In Manufacture Companies*. *Humanis (Humanities, Management And Science Proceedings)*, 02(1). <http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/snh>
- Retno, D. R., & Priantinah, D. (2012). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2007 – 2010). *Jurnal Nominal*, 1(1).
- Riska Astari, N. K., & Suputra, I. D. G. D. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, Dan Kinerja Keuangan Pada Manajemen Laba. *E-Jurnal Akuntansi*, 1938. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i03.p10>
- Safitri, D. P. (N.D.). *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Perbankan Triyonowati Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (Stiesia) Surabaya*.
- Sari, Pradnya P. & Astika, Bagus Putra Astika, I. (2021). The Effect Of Good Corporate Governance, Debt Contracts, And Intellectual Capital On Earnings Management. *American Journal Of Humanities And Social Sciences Research*, 5(4), 101 – 108. www.ajhssr.com
- Sayyidah, U., & Saifi, M. (2017). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 46(1).
- Septiana, G. (2018). Analisis Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada. *Jurnal Pundi*, 02(03). <https://doi.org/10.31575/jp.v2.i3.99>
- Shehada, M. M. (2018). The Relationship Between Intellectual Capital Efficiency And Earnings Quality: An Applied Study. Thesis Al-Azhar University-Gaza.
- Sihombing, T., Belmart, K., & Rano, S. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Jurakunman*, 13(2). www.jurakunman.stiesuryanusantara.ac.id
- Strakova, L. (2021). Motives And Techniques Of Earnings Management Used In A Global Environment. *Shs Web Of Conferences*, 92, 02060. <https://doi.org/10.1051/shsconf/20219202060>
- Sulistyoningsih, N & Asyik, F. N. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Kinerja Keuangan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(3).

- Ulum, Ihyaul. (2008). *Intellectual Capital Perfomance* Sektor Perbankan Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 10(2), 77 – 84.
- Wato, T. (2016). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Manajemen Laba Riil Dan Future Stock Returns. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 16(2).
- Widyaastuti, Tri. (2009). Pengaruh Struktur Kepemilikan Dan Kinerja Keuangan Terhadap Manajemen Laba: Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei. *Jurnal Maksi*, 9(1), 30 – 41.
- Yuskar Dan Novita, D. (2014). Analisis Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel *Intervening* Perusahaan Perbankan Di Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, 12(4).